

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.¹

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan

¹Supardi, *Metedologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 14

²Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Ed. 1, Cet. VI, h. 5

metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³ Data yang diperoleh meliputi transkrip *interview*, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁴ Tujuan penelitian deskriptif dalam mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini,⁵ yang berkenaan dengan Pelaksanaan Penjaminan Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Oleh Lembaga Penjamin Kredit.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Perum Jamkrindo Kantor Pelayanan Penjaminan Syariah Cabang Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4,6 No. 56 B Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Kantor Perum Jamkrindo Cabang Banjarmasin, Customer Service Bank BRI Unit Pasar Muara Uya dan enam orang nasabah yang telah mengajukan klaim kepada Perum Jamkrindo, yaitu Sumiati, Abdullah, Jailani, Herli Fudin, Siswanto dan Sugeng Harry S.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. 29, h.11

⁴Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 51

⁵*Ibid.*, h. 41

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran atau tujuan utama penelitian, yaitu bagaimana pelaksanaan penjaminan kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada Perum Jamkrindo Banjarmasin dan bagaimana pertanggung jawaban Perum Jamkrindo terhadap Penerima Jaminan apabila terjadi wanprestasi oleh Terjamin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara dengan responden yang bersangkutan yang dianggap representatif atau yang berkompeten dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan yaitu bahan dari literatur, kliping koran, internet dan studi dokumentasi berkas-berkas yang berkaitan dengan gambaran umum Perum Jamkrindo Kantor Pelayanan Penjaminan Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Responden, yaitu pihak yang dapat memberikan data penelitian ini.
- b. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi langsung berkaitan dengan penelitian ini, baik pimpinan maupun pegawai Perum Jamkrindo Kantor Anak Cabang Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini untuk melengkapi data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei, tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Wawancara dapat dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan pula, dengan ciri kontak langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Teknik wawancara digunakan sebagai teknik utama, baik secara langsung maupun tertulis. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar dari pokok permasalahan yang diteliti agar

wawancara yang sedang berlangsung dapat lebih fokus kepada topik yang diteliti.⁶

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mengambil data yang tercatat pada dokumen-dokumen, berupa data sekunder. Keuntungannya agar waktu lebih efisien, sedangkan kelemahan data yang diperoleh mungkin sudah relatif lama, belum dilakukan pemuktahiran data.⁷

Teknik ini, merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, dll. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, manafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau *image*.⁸

⁶Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135

⁷*Ibid.*, h. 110

⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), Cet. 3, h. 219

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penyeleksian secara selektif dan intensif terhadap data yang telah diperoleh sehingga diperoleh data yang sempurna.
- b. Kategorisasi, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Interpretasi, yaitu dengan cara memberikan penafsiran seperlunya terhadap data agar memahami dan menganalisa.
- d. Deskripsi, yaitu menguraikan secara jelas penelitian yang berbentuk dalam uraian dan hasil penelitian.

2. Analisis data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, yaitu suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh dan diolah berdasarkan landasan teoritis sehingga didapatkan kesimpulan berkenaan permasalahan yang diteliti.⁹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 12

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian menjadi lebih sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Perbankan Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Yaitu dengan mengajukan permohonan riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam ditujukan kepada Kepala Kantor Perum Jamkrindo Kantor Pelayanan Penjaminan Syariah Cabang Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara kualitatif yang kesemuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab IV.

4. Tahapan Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasahkan.